

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik serta teori dan praktik (Putra, 2013:17). Di samping itu, terdapat unsur mengajak peserta didik sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik berubah lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dapat menumbuhkembangkan potensi dalam diri peserta didik. Kualitas pembelajaran bergantung pada kegiatan pembelajaran yang merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dilakukan untuk semua mata seperti pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA yaitu pembelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan (Budiharti dkk, 2015:35). Melalui pembelajaran IPA peserta didik dapat mengetahui fenomena yang terjadi di alam sekitar yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Model dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran IPA sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mampu menentukan model dan strategi yang cocok agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, model

dan strategi harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang dipilih.

Hasil penelitian (Kresma, 2014:153) menunjukkan proses pembelajaran di dalam kelas masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah yang membuat peserta didik hanya mendengarkan penjelasan pendidik tanpa timbal balik. Hal ini membuat pembelajaran IPA di dalam kelas tidaklah selalu berjalan sesuai dengan harapan. Kendala yang dapat menghambat keberhasilan proses pembelajaran seperti masih menggunakan pembelajaran konvensional, variasi model dan strategi dalam pembelajaran masih minimal sehingga proses pembelajaran dalam kelas terkesan monoton serta tidak menarik. Pembelajaran IPA belum memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menentukan kesulitan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, permasalahan lain di sekolah yaitu minat baca peserta didik masih rendah yang mengakibatkan ilmu pengetahuan peserta didik kategori rendah (Hamzah dan Sofyan, 2015:18).

Oleh karena itu, perlu model pembelajaran yang lebih alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami secara langsung perlu dilakukan, bukan transfer pengetahuan sebagaimana model pembelajaran konvensional. Salah satu upaya yang dilakukan dengan menerapkan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) (Putra, 2013:242). Kelas kontekstual membuat pendidik membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman konsep matematis peserta didik dengan menggunakan model CTL lebih baik peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional (Rusyda, 2017). Strategi yang sesuai dengan model pembelajaran CTL dalam melatih minat baca peserta didik adalah strategi DRTA

(*Directed Reading Thinking Activity*). DRTA merupakan strategi untuk mengetahui minat baca peserta didik yang dapat memaksimalkan belajar dan berorientasi pada peserta didik. DRTA memberikan kebebasan dan suatu peran aktif pada peserta didik dengan cara menarik minat dan perhatian dengan memaparkan kepada peserta didik tujuan membaca (Jeniwati dan Sitompul, 2014:47).

Melalui membaca peserta didik bisa mendapatkan bermacam-macam informasi dari berbagai ilmu bahkan informasi dari seluruh negara melalui artikel, majalah, buku pelajaran dan sumber informasi lain (Sari dan Wajiko, 2017:118). Minat dan semangat peserta didik untuk aktif menggali informasi dalam teks bukan pada tujuan tetapi karena instruktur guru yang meminta peserta didik membaca serta menggali informasi (Jeniwati dan Sitompul, 2014:46).

Model Pembelajaran CTL akan diterapkan pada materi zat aditif dan adiktif serta dampak terhadap kesehatan. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran CTL yang mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dilakukan penelitian Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Dengan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Terhadap Minat Baca Peserta Didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional

2. Variasi model dan strategi pembelajaran masih minimal
3. Minat baca peserta didik masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap minat baca peserta didik?
2. Bagaimana keterlaksanaan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap minat baca peserta didik?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap minat baca peserta didik?
4. Bagaimana minat baca peserta didik menggunakan model CTL (*Cotextual Teaching and Learning*) dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap minat baca peserta didik

2. Untuk mengetahui keterlaksanaan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap minat baca peserta didik
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap minat baca peserta didik
4. Untuk mengetahui minat baca peserta didik menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and learning*) dengan strategi DRTA (*directed Reading Thinking Activity*)

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Memberikan ruang kepada peserta didik untuk melakukan perubahan sekaligus menilai proses pembelajaran mereka di sekolah
2. Memberikan informasi mengenai model pembelajaran CTL dengan strategi DRTA terhadap minat baca peserta didik
3. Dapat memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan
4. Memberikan solusi terhadap kendala dalam pembelajaran mengenai minat baca pada peserta didik yang masih rendah

F. Batasan Penelitian

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)
3. Aspek minat baca yang digunakan dalam pembelajaran adalah perhatian, kesadaran, rasa senang dan frekuensi
4. Materi yang digunakan adalah zat aditif dan zat adiktif

G. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang mendorong agar peserta didik dapat menemukan hubungan antara materi dengan situasi kehidupan nyata (Komara, 2014:66)
2. Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) yaitu memfokuskan keterlibatan peserta didik dalam berpikir tentang bacaan dan keterlibatan peserta didik dengan teks dengan cara memprediksi dan dibuktikan ketika membaca. (Jeniwati dan Sitompul, 2014:47).
3. Minat baca merupakan perasaan senang seorang terhadap suatu bacaan karena terdapat pemikiran bahwa dengan membaca akan memberikan manfaat. (Hamzah dan Sofyan, 2015:19)